

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah suatu keterampilan yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya hingga saat ini. Karena karya seni salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Selain memberi pesan, kesan, menceritakan tentang suatu kejadian. Salah satunya seni lukis dapat menjadi media ekspresi bagi seseorang karena dapat mengungkapkan perasaan melalui bentuk-bentuk artistik.

Sebagai bagian dari budaya, melukis diajarkan di sekolah-sekolah. Pelajaran melukis memiliki peran sebagai wadah pendidikan dan pengembangan kreativitas siswa, kemampuan berekspresi, dan pengembangan bakat. Adapun tujuannya adalah untuk dapat melatih kemampuan berpikir imajinatif siswa serta dapat membangkitkan kreativitas yang ditunjukkan untuk terwujudnya hasil karya, sehingga terbentuknya sikap dan mental kreatif, rasa bangga, berani mencoba, mencipta, dan percaya diri.

Dalam mata pelajaran melukis pada dasarnya menginginkan pembaharuan, dan akan tercapai apabila didukung kompetensi merekayasa, dan selalu berusaha untuk tetap bereksplorasi dengan inovasi baru yang berlandaskan hasil karya yang unik dan

mempunyai nilai artistik, mengingat karya lukisan adalah karya seni murni yang hanya bisa dinikmati dengan menggunakan indra visual.

Pada dasarnya pembelajaran melukis di sekolah-sekolah membuat karya lukis menggunakan bahan-bahan yang sering dijumpai seperti menggunakan bahan pensil warna, crayon, pastel, dan cat air. karena pentingnya kreativitas SMA Negeri 5 Binjai terdapat hal pembaruan untuk mengembangkan kebebasan melukis dan bereksplorasi dalam bentuk yang jarang ditemui yaitu kopi sebagai media utama karya lukis, hal ini dikarenakan guru dan sekolah ingin melihat kemampuan siswa dalam berkreativitas dalam seni rupa. Ini disebabkan karena di SMA Negeri 5 Binjai selama ini sudah mengalami proses kreativitas tersebut dengan contoh menggambar bentuk dengan teknik pointilis, aquarel dan plakat, karena hal inilah hal pembaharuan karya lukis dengan bahan kopi sewajarnya dilakukan.

Kopi merupakan salah satu minuman yang sering dijumpai dan diketahui, kopi juga disebut-sebut sebagai minuman populer, faktanya lebih dari 1,4 milyar gelas kopi diminum setiap harinya di dunia (*US National Institute of Health*), dengan kata lain kopi sangat mudah ditemukan dan tergolong bahan yang tidak berbahaya untuk siswa. Seduhan air kopi menghasilkan warna yang coklat kehitaman, cenderung ditemui hitam pekat, dan tekstur air kopi kental menambah kesan menarik untuk di jadikan bahan lukis.

Dalam hal mencari inovasi dan bereksplorasi itulah kopi di jadikan media untuk

membuat karya lukis sekolah menengah atas, dan diharapkan dapat menghasilkan karya yang bernilai estetika seni yang berkualitas.

Selain membuat sebuah inovasi seharusnya siswa memperhatikan kemampuan dasar melukis seperti menguasai unsur seni rupa seperti gelap terang, warna, dan bentuk yang akan dikembangkan pada karya lukisnya, namun dalam penerapannya siswa belum bisa menerapkan unsur seni rupa dengan baik yang dilihat pada karya lukis berbahan kopi yang mencoba melakukan pembaruan kreativitas siswa dalam mencari hal baru yang berkualitas.

Sebagian siswa kurang beminat dikarenakan sulit dalam penerapan menggunakan bahan kopi, sehingga hasil karya lukis berbahan kopi siswa kelas XI masih memiliki banyak kekurangan seperti dilihat dari beberapa unsur seni rupa contoh warna coklat kehitaman kopi tidak dimaksimalkan sehingga gelap terang pada objek gambar kurang, sehingga ruang pada objek tidak jelas. Tekstur dari ampas kopi kurang dimanfaatkan siswa sehingga hasil karya masih kurang estetis, garis kontur objek masih belum mencapai yang di harapkan ketebalan dan ketipisannya pada karya lukis.

Dalam hal tersebut penulis tertarik membahas penelitian ini guna mengetahui secara detail tentang penerapan bahan kopi, pada karya lukis siswa, dengan judul : **Analisis Karya Lukis dengan Menggunakan Media Kopi Ditinjau dari Unsur Seni Rupa Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2014/2015.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum menguasai sepenuhnya unsur seni rupa yang dikembangkan pada karya lukis berbahan kopi.
2. Sebagian siswa kurang beminat dikarenakan sulit dalam penerapan menggunakan bahan kopi.
3. Warna coklat kehitaman kopi tidak dimaksimalkan sehingga gelap terang pada objek gambar kurang.
4. Tekstur dari ampas kopi kurang dimanfaatkan siswa sehingga hasil karya masih kurang estetis.
5. Garis kontur objek masih belum mencapai yang diharapkan ketebalan dan ketipisannya pada karya lukis.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penciptaan ini diperlukan untuk menghindari adanya variabel yang terlalu luas maka permasalahan itu perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Warna coklat kehitaman kopi tidak dimaksimalkan sehingga gelap terang pada objek gambar kurang.
2. Tekstur dari ampas kopi kurang dimanfaatkan siswa sehingga hasil karya masih kurang estetis.

3. Garis kontur objek masih belum mencapai yang di harapkan ketebalan dan ketipisannya pada karya lukis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil karya lukis berbahan kopi siswa/i kelas XI SMA Negeri 5 Binjai dalam menerapkan unsur-unsur seni rupa sebagai berikut :

1. Bagaimana warna coklat kehitaman kopi dapat dimaksimalkan sehingga gelap terang pada objek gambar lebih baik ?
2. Bagaimana kesan bentuk tekstur dari ampas kopi yang dimanfaatkan untuk melukis siswa ?
3. Bagaimana garis kontur objek jika memanfaatkan sifat-sifat yang dihasilkan kopi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang tentu saja memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dengan penciptaan ini. Tujuan yang hendak dicapai dari penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil maksimal dari kepekatan warna kopi sehingga kesan gelap terang pada lukisan terlihat jelas
2. Untuk mengetahui hasil maksimal dari pemanfaatan tekstur kopi sehingga tekstur dilukiskan terlihat estetik.
3. Untuk mengetahui hasil maksimal dari pemanfaatan sifat-sifat kopi sehingga garis kontur terlihat lebih estetik.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dalam Penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat praktis
  - a. Sebagai pengembangan bahan pembelajaran dibidang seni lukis yaitu lukisan dengan bahan kopi.
  - b. Sebagai petunjuk untuk bidang seni lukis dalam bentuk lukisan berbahan kopi
  - c. Sebagai salah satu referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan kopi sebagai bahan utama karya lukis.
2. Manfaat teoritis
  - a. Bagi guru, sebagai tambahan literasi bahan pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi siswa dalam berkarya seni rupa.
  - b. Bagi siswa, dengan penerapan bahan kopi sebagai karya seni dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berkarya seni rupa. Manfaat lainnya bagi siswa yaitu siswa menemukan hal baru dan menyenangkan dalam menciptakan karya seni.
  - c. Bagi lembaga, dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya seni rupa.
  - d. Sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan dibidang seni rupa.